

Reverend Insanity Chapter 1276 Bahasa Indonesia

Bab 1276

“Sangat mengesankan, formasi Gu ini sebenarnya dapat mengontrol Reverse Flow River. Banjir Ekstremitas memandang pilar cahaya dan memuji dengan tulus.

Tapi Ekstremitas Hitam menggelengkan kepalanya: “Ini bukan kendali, saya hanya menciptakan takdir yang membalikkan formasi pemurnian pengorbanan, ini seperti menggali saluran sungai dan membiarkan Sungai Arus Balik bergerak di dalamnya. Kami menggali alur sungai, sehingga kami dapat mempengaruhi arah aliran Reverse Flow River. ”

“Saat kita mengambil Reverse Flow River, Longevity Heaven akan mendapatkan domain terpencil surga dan bumi. “Banjir Ekstremitas diantisipasi.

Black Extremity menginstruksikan lagi: “Saat kita mengumpulkan Reverse Flow River, sub formasi akan dihancurkan. Anda harus memperhatikan waktu dan arah, membuka celah abadi Anda dan membiarkan sungai mengalir masuk. Anda adalah jalur air Gu Immortal, Anda memiliki keuntungan besar dalam melakukan ini. ”

Ekstremitas Banjir bermasalah: “Bagaimana jika Arus Balik Sungai berubah arah? Apakah benar-benar tidak ada cacing Gu di dunia ini yang dapat mengendalikan Reverse Flow River? ”

Black Extremity sedikit mengernyit: “Tidak, tidak ada, tapi mungkin belum tentu... mungkin ada kemungkinan lain. ”

“Apa maksudmu?”

“Kamu tahu isinya. Itu menyatakan bahwa: Ren Zu menghela nafas, selama dia memiliki Gu Abadi itu, dia akan menaklukkan Sungai Arus Balik. ”

“Maksudmu Gu Abadi – Ketekunan? Tidak mungkin, ketekunan Immortal Gu belum pernah muncul sebelumnya. Menurut saya, cerita itu hanya memberitahu kita untuk tekun dalam berkultivasi dan pantang menyerah dengan mudah. ”

, bab empat, bagian dua puluh enam –

Putri Ren Zu, Hutan Tanpa Batas Samsara, terperangkap di dalam Abyss Biasa.

Dia berteman dengan seorang minuman, minuman tersebut membawa Samsara Hutan Tanpa Batas untuk melihat rumahnya – Sumur Kota.

Setelah Hutan Tanpa Batas Samsara melihat City Well, dia mengangkat kepalanya ke langit.

“Saya mengerti sekarang . Hutan Tanpa Batas Samsara melihat ke atasnya.

Dia terperangkap di dalam Ordinary Abyss, dia seperti minimen yang terjebak di bawah sumur. Minimen itu mengangkat kepala mereka dan melihat langit di dalam sumur, itu seperti langit yang dilihat Samsara Hutan Tanpa Batas ketika dia melihat ke Ordinary Abyss.

Aku telah memutuskan, aku akan bekerja keras dan keluar dari jurang ini untuk bertemu dengan ayah lagi! Hutan Tanpa Batas Samsara mengangkat tinjunya, mengambil keputusan.

Miniman itu sangat gembira: "Tentu. Saya ingin meninggalkan Ordinary Abyss dan melihat dunia luar juga. Saya melihat ada banyak pohon di sini di Ordinary Abyss, kita bisa menebangnya dan membuat tangga untuk dinaiki. "

Hutan Tanpa Batas Samsara tersentak, melihat ke miniman: "Oh miniman, apa kamu tidak punya sayap? Kenapa kamu tidak bisa terbang? "

Miniman tersenyum pahit: "Ya ampun, saya mungkin punya sepasang sayap, tapi mereka tipis dan lemah. Mereka hanya bisa membawaku untuk jarak pendek. Ketika saya meninggalkan City Well, saya juga menggunakan tangga. "

"Jadi begitu. Hutan Tanpa Batas Samsara menyadari.

Hari-hari berikutnya, dia tinggal bersama miniman, menebang pohon dan membuat tangga.

Pohon ditebang satu per satu, kebijaksanaan Gu terbang keluar darinya.

Hutan Tanpa Batas Samsara terkejut: "Gu Kebijaksanaan, mengapa kamu di sini?"

"Kebijaksanaan tersembunyi pada umumnya, tentu saja saya bisa berada di sini. Gu Kebijaksanaan menjawab.

Selanjutnya, kebijaksanaan Gu berkata: "Kalian semua sangat pintar, Anda tahu bagaimana menggunakan pencapaian para pendahulu untuk melepaskan diri dari menjadi biasa. Tetapi jika Anda berdua ingin meninggalkan Ordinary Abyss, Anda perlu membangun tangga sendiri dan menyelesaikannya sendiri. Jika tidak, Anda tidak bisa pergi. "

Hutan Tanpa Batas Samsara dengan cepat mengangguk: "Oh, kebijaksanaan Gu, terima kasih telah mengingatkan kami, kami akan mencatat. "

Dia dan miniman membuat tangga sendiri.

Tangga menjadi lebih tinggi dan lebih tinggi, segera, tangga Samsara Hutan Tanpa Batas melampaui miniman.

Tangga miniman pendek dan kecil, jarak antar anak tangga juga kecil.

Sebagai perbandingan, tangga Samsara Hutan Tanpa Batas panjang dan tinggi.

Hutan Tanpa Batas Samsara menggoda sang miniman: "Miniman, oh miniman, tangga yang kubuat setengah hari ini setinggi yang kau buat dalam setengah bulan. Pada tingkat ini, kapan Anda bisa membuat tangga yang tepat untuk menginjak dan melarikan diri dari Abyss Biasa? "

Miniman tidak berdaya: “Saya tidak bisa menahannya, saya sudah melakukan yang terbaik, tapi ini semua kayu yang bisa saya bawa setelah menghabiskan setengah hari, sementara Anda hanya perlu satu tangan untuk membawanya. Saya perlu waktu lama untuk menebang pohon kecil, tapi Anda hanya perlu tiga kali ayunan. Saya sudah melakukan yang terbaik untuk mencapai tingkat ini. ”

Hutan Tanpa Batas Samsara mengangguk: “Sayang sekali kita hanya bisa membuat tangga kita sendiri. ”

Miniman menjawab: “Benar, untuk meninggalkan Ordinary Abyss, kita bisa menggunakan pencapaian pendahulu kita, tapi kita benar-benar perlu mengandalkan diri kita sendiri. Mari terus bekerja keras. ”

Hutan Tanpa Batas Samsara dan miniman terus menebang pohon untuk membuat tangga.

Pohon tumbang satu per satu, dari dalam, kekuatan Gu terbang keluar.

Hutan Tanpa Batas Samsara terkejut: “Oh kekuatan Gu, kenapa kamu di sini?”

“Kekuatan tersembunyi dalam hal biasa, tentu saja saya bisa berada di sini. Kekuatan Gu menjawab.

Hutan Tanpa Batas Samsara memikirkannya dan bertanya: “Oh kekuatan Gu, bisakah kamu memberi kami nasihat? Seperti kebijaksanaan Gu. ”

Kekuatan Gu berkata: “Saya tidak memiliki nasihat untuk diberikan kepada Anda, tetapi saya dapat memberi Anda kekuatan yang besar, selama Anda memberi saya masa muda Anda. ”

Hutan Tanpa Batas Samsara menjadi ragu-ragu.

Kekuatan Gu berkata: “Menurut kekuatan Anda saat ini, kapan Anda akan dapat membangun tangga yang cukup tinggi untuk melarikan diri dari Abyss Biasa?”

Hutan Tanpa Batas Samsara berpikir: “Lama sekali, saya akan membutuhkan dua puluh sampai tiga puluh tahun. ”

Kekuatan Gu berkata: “Ya, pada saat itu, Anda tidak akan lagi muda, Anda akan kehilangan masa muda Anda dan menjadi paruh baya, daripada itu, Anda sebaiknya memberi saya masa muda Anda, meskipun Anda akan menjadi paruh baya, Anda hanya butuh beberapa tahun untuk membangun tangga. ”

Hutan Tanpa Batas Samsara memikirkannya dan mengangguk: “Kamu benar sekali, kekuatan Gu, aku akan mengandalkanmu. ”

Dengan demikian, Hutan Tanpa Batas Samsara memperoleh kekuatan Gu, kecepatannya dalam membangun tangga menjadi sangat cepat, dia bisa menebang lebih banyak pohon sekaligus. Setahun kemudian, tangganya sangat tinggi.

Dia berdiri di puncak tangga dan melihat ke bawah.

Dia melihat pepohonan sangat kecil, rerumputan hijau, dia sangat senang: “Jadi ketika saya berdiri di tempat yang tinggi, hal-hal yang besar biasanya akan menjadi kecil. Ini seperti City Well. ”

Dia melihat ke bawah ke tangga miniman, sangat pendek, kurang dari satu persen miliknya. Dia cemberut.

Hutan Tanpa Batas Samsara berjalan turun dan berkata kepada miniman: “Kenapa kamu masih sangat lambat, tangga saya sudah sangat tinggi!”

Miniman memandangi tangganya dengan kagum, berkata tanpa daya: “Aku sangat mengagumimu, kekuatanmu melebihi diriku sejak awal, tapi sekarang kamu juga memiliki kekuatan Gu, sayang sekali aku tidak punya bantuan, aku hanya bisa mengandalkan diri sendiri. Saya sudah mencoba yang terbaik, setiap hari, selain makan dan istirahat, saya menghabiskan seluruh waktu saya membangun tangga ini, tetapi tidak bisa menandingi tangga Anda.”

Hutan Tanpa Batas Samsara mengangguk: “Itu wajar.”

Setahun berlalu.

Hutan Tanpa Batas Samsara terus membangun tangga lebih tinggi lagi.

Dia berdiri di puncak dan melihat ke bawah.

Pepohonan seperti rumput, sementara segala sesuatu yang lebih kecil dari pohon tidak dapat terlihat dengan jelas.

Dia memandangi tangga miniman, meskipun lebih tinggi dari kebanyakan pohon, itu kurang dari seperseribu miliknya.

Hutan Tanpa Batas Samsara berjalan menuruni tangga, menertawakan miniman: “Miniman oh miniman, berhentilah membuang-buang tenaga. Kekuatan Anda terlalu rendah, Anda tidak akan bisa membangun tangga itu bahkan jika Anda menghabiskan waktu seumur hidup. Anda mungkin juga menggunakan waktu ini untuk menikmati hidup Anda.”

“Sebenarnya, kamu sudah sangat luar biasa, dibandingkan dengan minimen itu, kamu benar-benar keluar dari City. Nah, kamu seharusnya menikmati hidupmu sekarang.”

Miniman itu memikirkannya dan menggelengkan kepalanya: “Saya tidak puas menjadi orang biasa. Ketika saya tidak senang menjadi biasa, menjadi biasa akan seperti jurang bagi saya, saya ingin keluar. Bahkan jika saya tidak berhasil, saya ingin mencoba, jika saya tidak berusaha cukup keras, saya tidak akan bahagia.”

Maka, miniman terus membangun tangganya.

Tahun ketiga berlalu.

Tangga Hutan Samsara Tanpa Batas sangatlah tinggi.

Dia berdiri di puncak dan melihat ke bawah.

Hanya untuk melihat bahwa awan menghalangi penglihatannya.

Dia ingin melihat tangga miniman, tetapi dia hampir tidak bisa melihatnya, itu kurang dari sepersepuluh

ribu tangga.

Hutan Tanpa Batas Samsara menghela napas, dia merasa kesepian.

Saat angin bertiup, dia menggigil, merasa kedinginan.

“Jadi ketika saya berdiri di titik setinggi ini, saya tidak hanya akan merasa kesepian, tetapi juga akan merasa kedinginan. Hutan Tanpa Batas Samsara berjalan menuruni tangga dan memberi tahu miniman tentang hal ini.

Miniman menggelengkan kepalanya: “Tangga saya tidak cukup tinggi, saya tidak tahu bagaimana perasaan Anda.”

Hutan Tanpa Batas Samsara merasa bosan.

Dia terus membangun tangga, tetapi waktu yang dihabiskannya untuk itu semakin berkurang.

Kekuatan Gu bertanya padanya: “Oh manusia, mengapa kamu tidak membangun tangga kamu?”

Hutan Tanpa Batas Samsara menjawab: “Tangganya terlalu tinggi dan dingin, saya perlu istirahat dan mendapatkan kembali kehangatan.

Setahun berlalu.

Hutan Tanpa Batas Samsara merasa sangat bosan.

Dia masih membangun tangganya, tetapi dia menghabiskan lebih sedikit waktu untuk itu.

Kekuatan Gu bertanya padanya: “Oh manusia, mengapa kamu tidak membangun tangga kamu?”

Hutan Tanpa Batas Samsara menjawab: “Tangganya terlalu tinggi, ketika saya melihat ke bawah, saya menjadi takut. Saya perlu istirahat dan biarkan hati saya tenang.”

Setahun berlalu.

Hutan Tanpa Batas Samsara menjadi semakin malas.

Kekuatan Gu bertanya padanya: “Lihatlah miniman, dia tidak pernah berhenti membangun tangga, dia memberikan segalanya. Jika Anda terus malas, suatu hari dia akan melampaui Anda.”

Hutan Tanpa Batas Samsara tertawa: “Bagaimana mungkin? Satu hari kerja bagiku adalah bulan miliknya. Bagaimana dia bisa melampaui?”

Seperti ini, tahun-tahun berlalu tanpa henti.

Akhirnya, suatu hari, miniman menemukan Hutan Tanpa Batas Samsara yang sedang beristirahat di bawah pohon, berkata kepadanya: “Oh, temanku, tangga saya ada di tepi jurang biasa, besok, saya akan keluar dan meninggalkan jurang biasa.”

Hutan Tanpa Batas Samsara tertawa: “Oh miniman, jangan bohong padaku, ini terlalu lucu.”

Miniman itu menggelengkan kepalanya, berkata dengan serius: “Keagungan dan sifat menggelikan

hanya berjarak satu inci. Tapi saya tidak bisa ditertawakan lagi, saya agung dan akhirnya bisa meninggalkan Abyss Biasa ini. Jika Anda tidak percaya saya, perhatikan saat saya pergi. ”

Miniman pun mulai menaiki tangganya.

Hutan Tanpa Batas Samsara kaget dengan ini, minuman benar-benar berada di ujung jurang, dia bisa pergi jika dia terus seperti ini.

Hutan Tanpa Batas Samsara berteriak: “Oh minuman, apa kamu tidak kedinginan?”

Miniman itu berkata: “Tentu saja, tapi saya ingin membangun tangga saya dan keluar dari sini. ”

Hutan Tanpa Batas Samsara berteriak lagi: “Oh minuman, kamu tidak merasa kesepian?”

Miniman itu berkata: “Tentu saja, tapi saya ingin membangun tangga saya dan keluar dari sini. ”

Hutan Tanpa Batas Samsara berteriak lagi: “Oh minuman, apa kamu tidak merasa takut?”

Miniman itu berkata: “Tentu saja, tapi saya ingin membangun tangga saya dan keluar dari sini. ”

Setelah mengucapkan tiga baris itu, cahaya terang melintas di tubuhnya, dengan cepat membentuk cacing Gu.

“Nama saya Ketekunan, oh minuman, terima kasih telah memberi saya kehidupan. Ketekunan Gu berterima kasih pada minuman.

Miniman itu tertawa: “Hebat, meskipun saya tidak memiliki kekuatan, saya memiliki ketekunan. ”

Miniman itu berkata saat dia keluar dari Ordinary Abyss, melangkah ke dunia luar.

Dia pertama kali melihat seseorang.

Itu adalah Ren Zu.

Laju waktu di dalam Abyss Biasa berbeda dari dunia luar.

Ren Zu menghela nafas saat melihat minuman: “Ini ketekunan Gu? Sayang sekali, jika saya memilikinya, saya akan bisa menaklukkan Sungai Arus Balik. ”

Bab 1276

“Sangat mengesankan, formasi Gu ini sebenarnya dapat mengontrol Reverse Flow River. Banjir Ekstremitas memandang pilar cahaya dan memuji dengan tulus.

Tapi Ekstremitas Hitam menggelengkan kepalanya: “Ini bukan kendali, saya hanya menciptakan takdir yang membalikkan formasi pemurnian pengorbanan, ini seperti menggali saluran sungai dan membiarkan Sungai Arus Balik bergerak di dalamnya. Kami menggali alur sungai, sehingga kami dapat mempengaruhi arah aliran Reverse Flow River.”

“Saat kita mengambil Reverse Flow River, Longevity Heaven akan mendapatkan domain terpencil surga dan bumi. “Banjir Ekstremitas diantisipasi.

Black Extremity menginstruksikan lagi: “Saat kita mengumpulkan Reverse Flow River, sub formasi akan dihancurkan. Anda harus memperhatikan waktu dan arah, membuka celah abadi Anda dan membiarkan sungai mengalir masuk. Anda adalah jalur air Gu Immortal, Anda memiliki keuntungan besar dalam melakukan ini.”

Ekstremitas Banjir bermasalah: “Bagaimana jika Arus Balik Sungai berubah arah? Apakah benar-benar tidak ada cacing Gu di dunia ini yang dapat mengendalikan Reverse Flow River? ”

Black Extremity sedikit mengernyit: “Tidak, tidak ada, tapi mungkin belum tentu... mungkin ada kemungkinan lain.”

“Apa maksudmu?”

“Kamu tahu isinya. Itu menyatakan bahwa: Ren Zu menghela nafas, selama dia memiliki Gu Abadi itu, dia akan menaklukkan Sungai Arus Balik.”

“Maksudmu Gu Abadi – Ketekunan? Tidak mungkin, ketekunan Immortal Gu belum pernah muncul sebelumnya. Menurut saya, cerita itu hanya memberitahu kita untuk tekun dalam berkultivasi dan pantang menyerah dengan mudah.”

, bab empat, bagian dua puluh enam –

Putri Ren Zu, Hutan Tanpa Batas Samsara, terperangkap di dalam Abyss Biasa.

Dia berteman dengan seorang minuman, minuman tersebut membawa Samsara Hutan Tanpa Batas untuk melihat rumahnya – Sumur Kota.

Setelah Hutan Tanpa Batas Samsara melihat City Well, dia mengangkat kepalanya ke langit.

“Saya mengerti sekarang. Hutan Tanpa Batas Samsara melihat ke atasnya.

Dia terperangkap di dalam Ordinary Abyss, dia seperti minuman yang terjebak di bawah sumur. Minuman itu mengangkat kepala mereka dan melihat langit di dalam sumur, itu seperti langit yang dilihat Samsara Hutan Tanpa Batas ketika dia melihat ke Ordinary Abyss.

Aku telah memutuskan, aku akan bekerja keras dan keluar dari jurang ini untuk bertemu dengan ayah lagi! Hutan Tanpa Batas Samsara mengangkat tinjunya, mengambil keputusan.

Minuman itu sangat gembira: “Tentu. Saya ingin meninggalkan Ordinary Abyss dan melihat dunia luar juga. Saya melihat ada banyak pohon di sini di Ordinary Abyss, kita bisa menebangnya dan membuat tangga untuk dinaiki.”

Hutan Tanpa Batas Samsara tersentak, melihat ke minuman: “Oh minuman, apa kamu tidak punya sayap? Kenapa kamu tidak bisa terbang? ”

Minuman tersenyum pahit: “Ya ampun, saya mungkin punya sepasang sayap, tapi mereka tipis dan lemah. Mereka hanya bisa membawaku untuk jarak pendek. Ketika saya meninggalkan City Well, saya juga menggunakan tangga.”

“Jadi begitu. Hutan Tanpa Batas Samsara menyadari.

Hari-hari berikutnya, dia tinggal bersama miniman, menebang pohon dan membuat tangga.

Pohon ditebang satu per satu, kebijaksanaan Gu terbang keluar darinya.

Hutan Tanpa Batas Samsara terkejut: “Gu Kebijaksanaan, mengapa kamu di sini?”

“Kebijaksanaan tersembunyi pada umumnya, tentu saja saya bisa berada di sini. Gu Kebijaksanaan menjawab.

Selanjutnya, kebijaksanaan Gu berkata: “Kalian semua sangat pintar, Anda tahu bagaimana menggunakan pencapaian para pendahulu untuk melepaskan diri dari menjadi biasa. Tetapi jika Anda berdua ingin meninggalkan Ordinary Abyss, Anda perlu membangun tangga sendiri dan menyelesaikannya sendiri. Jika tidak, Anda tidak bisa pergi.”

Hutan Tanpa Batas Samsara dengan cepat mengangguk: “Oh, kebijaksanaan Gu, terima kasih telah mengingatkan kami, kami akan mencatat.”

Dia dan miniman membuat tangga sendiri.

Tangga menjadi lebih tinggi dan lebih tinggi, segera, tangga Samsara Hutan Tanpa Batas melampaui miniman.

Tangga miniman pendek dan kecil, jarak antar anak tangga juga kecil.

Sebagai perbandingan, tangga Samsara Hutan Tanpa Batas panjang dan tinggi.

Hutan Tanpa Batas Samsara menggoda sang miniman: “Miniman, oh miniman, tangga yang kubuat setengah hari ini setinggi yang kau buat dalam setengah bulan. Pada tingkat ini, kapan Anda bisa membuat tangga yang tepat untuk menginjak dan melarikan diri dari Abyss Biasa? “

Miniman tidak berdaya: “Saya tidak bisa menahannya, saya sudah melakukan yang terbaik, tapi ini semua kayu yang bisa saya bawa setelah menghabiskan setengah hari, sementara Anda hanya perlu satu tangan untuk membawanya. Saya perlu waktu lama untuk menebang pohon kecil, tapi Anda hanya perlu tiga kali ayunan. Saya sudah melakukan yang terbaik untuk mencapai tingkat ini.”

Hutan Tanpa Batas Samsara mengangguk: “Sayang sekali kita hanya bisa membuat tangga kita sendiri.”

Miniman menjawab: “Benar, untuk meninggalkan Ordinary Abyss, kita bisa menggunakan pencapaian pendahulu kita, tapi kita benar-benar perlu mengandalkan diri kita sendiri. Mari terus bekerja keras.”

Hutan Tanpa Batas Samsara dan miniman terus menebang pohon untuk membuat tangga.

Pohon tumbang satu per satu, dari dalam, kekuatan Gu terbang keluar.

Hutan Tanpa Batas Samsara terkejut: “Oh kekuatan Gu, kenapa kamu di sini?”

“Kekuatan tersembunyi dalam hal biasa, tentu saja saya bisa berada di sini. Kekuatan Gu menjawab.

Hutan Tanpa Batas Samsara memikirkannya dan bertanya: “Oh kekuatan Gu, bisakah kamu memberi

kami nasihat? Seperti kebijaksanaan Gu.”

Kekuatan Gu berkata: “Saya tidak memiliki nasihat untuk diberikan kepada Anda, tetapi saya dapat memberi Anda kekuatan yang besar, selama Anda memberi saya masa muda Anda.”

Hutan Tanpa Batas Samsara menjadi ragu-ragu.

Kekuatan Gu berkata: “Menurut kekuatan Anda saat ini, kapan Anda akan dapat membangun tangga yang cukup tinggi untuk melarikan diri dari Abyss Biasa?”

Hutan Tanpa Batas Samsara berpikir: “Lama sekali, saya akan membutuhkan dua puluh sampai tiga puluh tahun.”

Kekuatan Gu berkata: “Ya, pada saat itu, Anda tidak akan lagi muda, Anda akan kehilangan masa muda Anda dan menjadi paruh baya, daripada itu, Anda sebaiknya memberi saya masa muda Anda, meskipun Anda akan menjadi paruh baya, Anda hanya butuh beberapa tahun untuk membangun tangga.”

Hutan Tanpa Batas Samsara memikirkannya dan mengangguk: “Kamu benar sekali, kekuatan Gu, aku akan mengandalkannya.”

Dengan demikian, Hutan Tanpa Batas Samsara memperoleh kekuatan Gu, kecepatannya dalam membangun tangga menjadi sangat cepat, dia bisa menebang lebih banyak pohon sekaligus. Setelah kemudian, tangganya sangat tinggi.

Dia berdiri di puncak tangga dan melihat ke bawah.

Dia melihat pepohonan sangat kecil, rerumputan hijau, dia sangat senang: “Jadi ketika saya berdiri di tempat yang tinggi, hal-hal yang besar biasanya akan menjadi kecil. Ini seperti City Well.”

Dia melihat ke bawah ke tangga miniman, sangat pendek, kurang dari satu persen miliknya. Dia cemberut.

Hutan Tanpa Batas Samsara berjalan turun dan berkata kepada miniman: “Kenapa kamu masih sangat lambat, tangga saya sudah sangat tinggi!”

Miniman memandangi tangganya dengan kagum, berkata tanpa daya: “Aku sangat mengagumimu, kekuatanmu melebihi diriku sejak awal, tapi sekarang kamu juga memiliki kekuatan Gu, sayang sekali aku tidak punya bantuan, aku hanya bisa mengandalkan diri sendiri. Saya sudah mencoba yang terbaik, setiap hari, selain makan dan istirahat, saya menghabiskan seluruh waktu saya membangun tangga ini, tetapi tidak bisa menandingi tangga Anda.”

Hutan Tanpa Batas Samsara mengangguk: “Itu wajar.”

Setahun berlalu.

Hutan Tanpa Batas Samsara terus membangun tangga lebih tinggi lagi.

Dia berdiri di puncak dan melihat ke bawah.

Pepohonan seperti rumput, sementara segala sesuatu yang lebih kecil dari pohon tidak dapat terlihat dengan jelas.

Dia memandangi tangga miniman, meskipun lebih tinggi dari kebanyakan pohon, itu kurang dari seperseribu miliknya.

Hutan Tanpa Batas Samsara berjalan menuruni tangga, menertawakan miniman: "Miniman oh miniman, berhentilah membuang-buang tenaga. Kekuatan Anda terlalu rendah, Anda tidak akan bisa membangun tangga itu bahkan jika Anda menghabiskan waktu seumur hidup. Anda mungkin juga menggunakan waktu ini untuk menikmati hidup Anda."

"Sebenarnya, kamu sudah sangat luar biasa, dibandingkan dengan minimen itu, kamu benar-benar keluar dari City. Nah, kamu seharusnya menikmati hidupmu sekarang."

Miniman itu memikirkannya dan menggelengkan kepalanya: "Saya tidak puas menjadi orang biasa. Ketika saya tidak senang menjadi biasa, menjadi biasa akan seperti jurang bagi saya, saya ingin keluar. Bahkan jika saya tidak berhasil, saya ingin mencoba, jika saya tidak berusaha cukup keras, saya tidak akan bahagia."

Maka, miniman terus membangun tangganya.

Tahun ketiga berlalu.

Tangga Hutan Samsara Tanpa Batas sangatlah tinggi.

Dia berdiri di puncak dan melihat ke bawah.

Hanya untuk melihat bahwa awan menghalangi penglihatannya.

Dia ingin melihat tangga miniman, tetapi dia hampir tidak bisa melihatnya, itu kurang dari sepersepuluh ribu tangga.

Hutan Tanpa Batas Samsara menghela napas, dia merasa kesepian.

Saat angin bertiup, dia menggigil, merasa kedinginan.

"Jadi ketika saya berdiri di titik setinggi ini, saya tidak hanya akan merasa kesepian, tetapi juga akan merasa kedinginan. Hutan Tanpa Batas Samsara berjalan menuruni tangga dan memberi tahu miniman tentang hal ini.

Miniman menggelengkan kepalanya: "Tangga saya tidak cukup tinggi, saya tidak tahu bagaimana perasaan Anda."

Hutan Tanpa Batas Samsara merasa bosan.

Dia terus membangun tangga, tetapi waktu yang dihabiskannya untuk itu semakin berkurang.

Kekuatan Gu bertanya padanya: "Oh manusia, mengapa kamu tidak membangun tangga kamu?"

Hutan Tanpa Batas Samsara menjawab: "Tangganya terlalu tinggi dan dingin, saya perlu istirahat dan

mendapatkan kembali kehangatan.

Setahun berlalu.

Hutan Tanpa Batas Samsara merasa sangat bosan.

Dia masih membangun tangganya, tetapi dia menghabiskan lebih sedikit waktu untuk itu.

Kekuatan Gu bertanya padanya: “Oh manusia, mengapa kamu tidak membangun tangga kamu?”

Hutan Tanpa Batas Samsara menjawab: “Tangganya terlalu tinggi, ketika saya melihat ke bawah, saya menjadi takut. Saya perlu istirahat dan biarkan hati saya tenang.”

Setahun berlalu.

Hutan Tanpa Batas Samsara menjadi semakin malas.

Kekuatan Gu bertanya padanya: “Lihatlah miniman, dia tidak pernah berhenti membangun tangga, dia memberikan segalanya. Jika Anda terus malas, suatu hari dia akan melampaui Anda.”

Hutan Tanpa Batas Samsara tertawa: “Bagaimana mungkin? Satu hari kerja bagiku adalah bulan miliknya. Bagaimana dia bisa melampaiku?”

Seperti ini, tahun-tahun berlalu tanpa henti.

Akhirnya, suatu hari, miniman menemukan Hutan Tanpa Batas Samsara yang sedang beristirahat di bawah pohon, berkata kepadanya: “Oh, temanku, tangga saya ada di tepi jurang biasa, besok, saya akan keluar dan meninggalkan jurang biasa.”

Hutan Tanpa Batas Samsara tertawa: “Oh miniman, jangan bohong padaku, ini terlalu lucu.”

Miniman itu menggelengkan kepalanya, berkata dengan serius: “Keagungan dan sifat menggelikan hanya berjarak satu inci. Tapi saya tidak bisa ditertawakan lagi, saya agung dan akhirnya bisa meninggalkan Abyss Biasa ini. Jika Anda tidak percaya saya, perhatikan saat saya pergi.”

Miniman pun mulai menaiki tangganya.

Hutan Tanpa Batas Samsara kaget dengan ini, miniman benar-benar berada di ujung jurang, dia bisa pergi jika dia terus seperti ini.

Hutan Tanpa Batas Samsara berteriak: “Oh miniman, apa kamu tidak kedinginan?”

Miniman itu berkata: “Tentu saja, tapi saya ingin membangun tangga saya dan keluar dari sini.”

Hutan Tanpa Batas Samsara berteriak lagi: “Oh miniman, kamu tidak merasa kesepian?”

Miniman itu berkata: “Tentu saja, tapi saya ingin membangun tangga saya dan keluar dari sini.”

Hutan Tanpa Batas Samsara berteriak lagi: “Oh miniman, apa kamu tidak merasa takut?”

Miniman itu berkata: “Tentu saja, tapi saya ingin membangun tangga saya dan keluar dari sini.”

Setelah mengucapkan tiga baris itu, cahaya terang melintas di tubuhnya, dengan cepat membentuk cacing Gu.

“Nama saya Ketekunan, oh miniman, terima kasih telah memberi saya kehidupan. Ketekunan Gu berterima kasih pada miniman.

Miniman itu tertawa: “Hebat, meskipun saya tidak memiliki kekuatan, saya memiliki ketekunan.”

Miniman itu berkata saat dia keluar dari Ordinary Abyss, melangkah ke dunia luar.

Dia pertama kali melihat seseorang.

Itu adalah Ren Zu.

Laju waktu di dalam Abyss Biasa berbeda dari dunia luar.

Ren Zu menghela nafas saat melihat miniman: “Ini ketekunan Gu? Sayang sekali, jika saya memilikinya, saya akan bisa menaklukkan Sungai Arus Balik.”